

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Analisis sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mendapatkan laba dari aset bank umum syariah di Indonesia periode 2018 s.d 2020. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.342 > 2,035$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,002 > 0,05$ ).
2. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mendapatkan laba dari aset bank umum syariah di Indonesia periode 2018 s.d 2020. Hal ini dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $2.166 > 2,035$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,038 > 0,05$ ).
3. Hasil dari analisis data menunjukkan uji bahwa variabel Pembiayaan UMKM dan kecukupan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mendapatkan laba dari aset bank

umum syariah di Indonesia periode 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $12.713 > 3,23$ ). Serta nilai signifikansi lebih kecil dari nilai taraf signifikansi dari 0,05 yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai R Square sebesar 0.435 atau sebesar 43,5%, sedangkan sisanya 56,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Salah satunya seperti likuiditas, NPF (Non Performing Finncing), FDR (Financing to Deposit Ratio), biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), dan lain sebagainya.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Bank Syariah**

Kemampuan mendapatkan laba termasuk sumber terbesar dalam operasional, maka dari itu bank syariah disarankan guna meningkatkan pendapatan laba. Meningkatkan pendapatan laba salah satunya yakni dengan tetap menjaga kestabilan bank. Bank syariah juga disarankan agar tetap memberikan rasa aman terhadap nasabah, dengan cara tata kelola serta manajemen yang baik.

### **2. Bagi Nasabah**

Kontribusi terbesar dalam sebuah bank yakni dari nasabahnya. Bank syariah diharapkan bisa lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah, sehingga nasabah bisa terdorong guna menabung ataupun meminjam dana dari bank syariah.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas ruang lingkup penelitian mereka guna tidak hanya meneliti Bank Umum Syariah tetapi juga Unit-Usaha Syariah, serta memakai data dengan cakrawala waktu yang lebih luas guna lebih akurat menggambarkan realitas saat ini. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel penelitian terkait pendapatan laba dengan melacak waktu atau dengan membandingkan data yang dikumpulkan sebelum serta sesudah Covid-19 guna mengetahui perbedaan pengaruh antara variabel yang dikumpulkan sebelum serta sesudah Covid-19.